



APLIKASI TEKNOLOGI KOMPUTER 4.0

Pertemuan 2

PENGENALAN KOMPUTER

Hafizh Fitrianna, S.T.,M.M

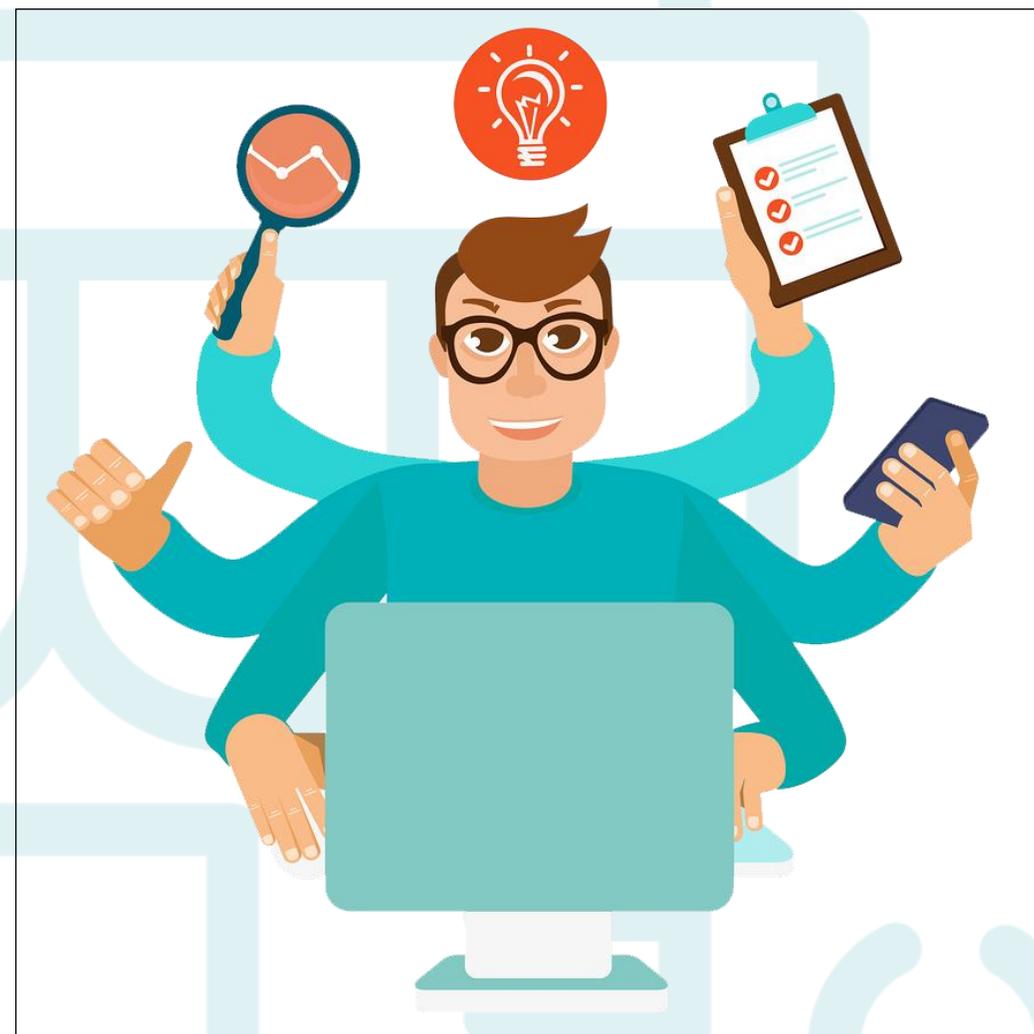
hafizh.fitrianna@uny.ac.id

08-7887-222-0-33

ENTREPRENEUR / WIRAUSAHA

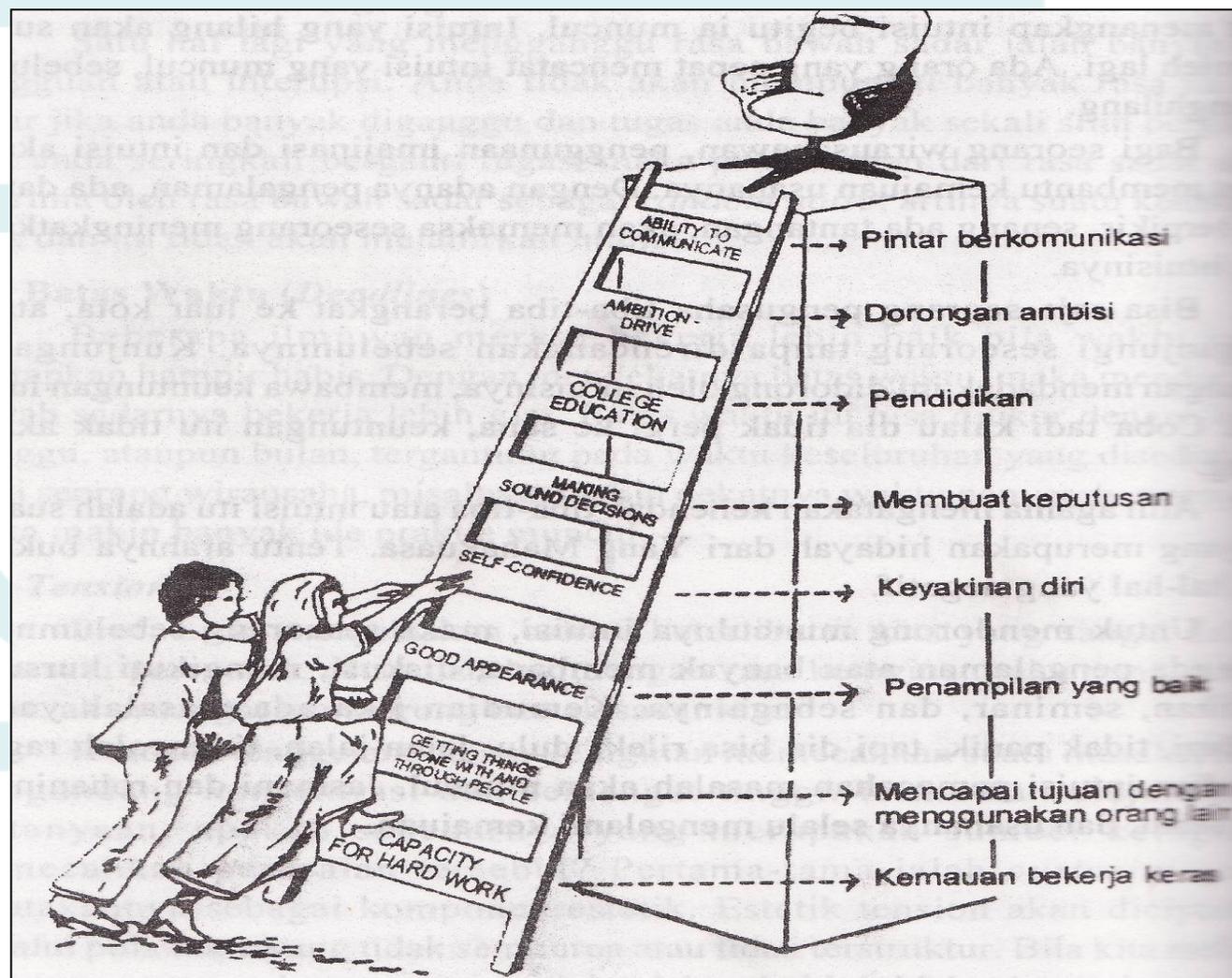
- ***ENTREPRENDRE*** : Bertanggung jawab (perancis)
- ***ENTREPRENEUR*** : Pengusaha (inggris)
- **WIRA** = pahlawan (KBBI)

Wirausahawan → Seseorang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai peluang, *manage* sumber daya yang dibutuhkan serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan sukses secara berkelanjutan.



KARAKTER WIRAUSAHA

- Seorang wirausaha yang unggul mampu menciptakan **keaktivitas dan inovasi** sebagai dasar untuk hidup, tumbuh dan berkembang.
- Pada wirausahawan ada ciri ciri ataupun karakteristik yang tumbuh dari **proses yang panjang** berdasarkan pengalaman- pengalaman dan pendidikan sebelumnya





USAHA MIKRO

- Pekerja 1-4 org (BPS, Deprindag)
- Milik keluarga/perorangan WNI yg memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.100.000.000/thn (Depkeu)
- Usaha di semua sektor ekonomi dg kekayaan (diluar tanah & bangunan) maksimal Rp 25 juta (Komite Penganggulangan Kemiskinan Nasional)
- Usaha non pertanian dengan pekerja kurang dari 10 orang termasuk pemilik usaha dan anggota keluarga. Dg ciri : kepemilikan aset & pendapatan terbatas, usaha tingkat survival, teknologi sederhana, kemampuan manajerial rendah, tidak membayar pajak (ADB, USAID, Bank Dunia, ILO)

USAHA KECIL

- Pekerja 5 -19 orang (BPS).
- Hasil penjualan paling banyak Rp. 1 milyar per tahun (SK Menteri Keuangan RI No.40/KMK.06/2003) → Depkeu
- Perorangan / berbadan hukum dg kekayaan bersih (diluar tanah & bangunan) maks Rp. 200 juta dan atau omzet / nilai output / hasil penjualannya rata-rata maksimal Rp. 1 milyar / tahun (Kantor Meneg Koperasi&UKM)

USAHA MENENGAH

- Memperkerjakan 10 – 99 orang (BPS)
- Memiliki aset 600 jt – 2,5 milyar rupiah (diluar tanah dan bangunan)
- Memiliki omset 2 milyar – 15 milyar rupiah

KLASIFIKASI UMKM

	Mikro	Kecil	Menengah
ASET	≤ 50 juta	≥ 50 juta dan ≤ 500 juta	$\geq 2,5$ milyar dan ≤ 10 milyar
OMSET	≤ 300 juta	≥ 300 juta dan ≤ 2.5 milyar	$\geq 2,5$ milyar dan ≤ 50 milyar

KARAKTERISTIK UMKM

1. Padat Karya (Penyerapan Tenaga Kerja)
2. Sumber Daya Lokal (hemat devisa)
3. Teknologi Tepat Guna (sesuai yang digunakan)
4. Fleksibel (menyesuaikan kebutuhan)

FUNGSI UMKM

Salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Gerak sektor UMKM sangat vital untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan lapangan pekerjaan. UMKM cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut ekonomi dan arah permintaan pasar.

PERANAN UMKM

UMKM mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia karena :

- Menyediakan lapangan kerja
- Merupakan ujung tombak industri nasional
- Menjadi pedagang perantara dan pengumpul hasil panen petani
- Memproduksi banyak sektor kebutuhan rakyat
- Membayar pajak

PERMASALAHAN UMKM

UMKM di Indonesia tidak luput dari permasalahan, diantaranya;

- Permodalan
- Penguasaan teknologi dan informasi yang minim
- Tenaga kerja yang kurang terampil
- Akses terhadap pasar global
- Kompetisi yang minim di pasar Global

KELEBIHAN – KEKURANGAN UMKM

KELEBIHAN

- Fleksibilitas Operasional
- Kecepatan Inovasi
- Struktur Biaya Rendah
- Kemampuan Fokus di Sektor yang Spesifik

KEKURANGAN

- Sempitnya waktu untuk memenuhi kebutuhan
- Kontrol Ketat atas Pembiayaan Anggaran
- Kurangnya Tenaga Ahli

POIN PENTING UMKM

- UMKM umumnya berbasis pada sumber daya ekonomi lokal dan tidak bergantung pada impor, namun hasil produksinya mampu di ekspor.
- Karena keunikannya, maka pembangunan UMKM diyakini akan memperkuat fondasi perekonomian nasional.
- Perekonomian Indonesia akan memiliki fundamental yang kuat jika UMKM menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional. Untuk itu, pembangunan usaha mikro, kecil dan menengah perlu menjadi prioritas utama pembangunan ekonomi nasional dalam jangka panjang.

TUGAS INDIVIDU

- Apa yang harus dilakukan pelaku Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) ketika mendapati tahun pertamanya merugi atau belum balik modal?
- Bagaimana cara menekan pengeluaran atau modal untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) ?
- Pada kondisi Pandemi Covid-19 saat ini, adakah UMKM yang mampu bertahan? Berikan contoh UMKM-nya dan berikan penjelasan singkat tentang lokasi, produk yang dihasilkan dan strategi bertahan di era Pandemi ini !

Ketentuan pengumpulan Tugas :

- Dikumpulkan di BeSmart UNY
- Dalam format PDF (maksimal 3 lembar)
- Diberi NAMA – Nomor Urut Absensi - NIM



Terima Kasih

Hafizh Fitrianna, S.T.,M.M

hafizh.fitrianna@uny.ac.id

08-7887-222-0-33